

**KESESUAIAN ENERGI “QI” DARI MODIFIKASI BANGUNAN ALIH
FUNGSI PADA BANGUNAN AKULTURASI TIONGHOA-ISLAM DI
KOTA BANDUNG**

Studi Kasus: Masjid Al Imtizaj dan Lautze 2, Bandung

TESIS RISET



Oleh:

Nindya Caesa Azuhra

NPM : 2017841005

Pembimbing Utama:

Herman Wilianto, Ph.D

Ko-Pembimbing:

Dr. Ir. Hartanto Budiuwono, M.T

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

(Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)

BANDUNG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

KESESUAIAN ENERGI “QI” DARI MODIFIKASI BANGUNAN ALIH FUNGSI PADA BANGUNAN AKULTURASI TIONGHOA-ISLAM DI KOTA BANDUNG

Studi Kasus: Masjid Al Imtizaj dan Lautze 2, Bandung



Oleh:

Nindya Caesa Azuhra

NPM : 2017841005

Persetujuan Untuk Ujian Penelitian Tesis Pada Tanggal :

Kamis, 17 Februari 2022

Pembimbing Utama:

Herman Wilianto, Ph.D

Ko-Pembimbing:

Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG

2022

LEMBAR PENGESAHAN

KESESUAIAN ENERGI “QI” DARI MODIFIKASI BANGUNAN ALIH FUNGSI PADA BANGUNAN AKULTURASI TIONGHOA-ISLAM DI KOTA BANDUNG

Studi Kasus: Masjid Al Imtizaj dan Lautze 2, Bandung



Oleh:

Nindya Caesa Azuhra

NPM : 2017841005

Pembimbing Utama :

Herman Wilianto, Ph.D

Ko-Pembimbing :

Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T

Penguji :

Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.M

Penguji :

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
(Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)
BANDUNG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS

(Declaration of Authorship)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Nindya Caesa Azuhra
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017841005
Program Studi : Magister Arsitektur
Jurusan Arsitektur - Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Laporan Penelitian dengan judul:

KESESUAIAN ENERGI “QI” DARI MODIFIKASI BANGUNAN ALIH FUNGSI PADA BANGUNAN AKULTURASI TIONGHOA-ISLAM DI KOTA BANDUNG

Adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal ataupun non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : Maret 2022



Nindya Caesa Azuhra

KESESUAIAN ENERGI “QI” DARI MODIFIKASI BANGUNAN ALIH FUNGSI PADA BANGUNAN AKULTURASI TIONGHOA-ISLAM DI KOTA BANDUNG

Nindya Caesa Azuhra (NPM: 2017841005)

Pembimbing Utama: Herman Wilianto, Ph.D

Ko-Pembimbing: Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T

Magister Arsitektur

Bandung

Maret 2022

ABSTRAK

Bangsa Tionghoa yang datang ke Indonesia pada abad ke 5M telah memberikan banyak dampak ke berbagai daerah yang mereka singgahi. Banyak terjadi pertukaran budaya mulai dari Bahasa, Agama, seni, perdagangan, teknologi, hingga bangunan arsitektural. Dari 2.610 bangunan masjid yang terdaftar di Kota Bandung, hanya Masjid Al-Imtizaj dan Lautze 2 di Bandung yang memiliki desain bangunan berakulturasi Tionghoa-Islam. Dengan menggunakan bangunan lama dan dimodifikasi dapat merubah fungsi bangunan tersebut, demikianlah yang dilakukan oleh Masjid Al Imtizaj dan Masjid Lautze 2. Berubahnya fungsi bangunan maka terjadi perubahan unsur energi *Qi* yang menurut *Feng Shui* sangat penting demi kesejahteraan bagi bangunan maupun pengguna bangunan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana modifikasi bangunan dilakukan untuk mewartakan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan untuk menciptakan ciri-ciri budaya Islam dan budaya Tionghoa. Selain itu bagaimana modifikasi bangunan tersebut dapat menciptakan atau menghasilkan energi “*Qi*” yang sesuai untuk tempat ibadah berdasarkan Teori Feng Shui aliran bentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa bangunan alih fungsi yang dimodifikasi dengan tepat dapat merubah dan mewartakan fungsi baru yang berbeda dari fungsi yang sebelumnya dengan menunjukkan ciri khas atau identitas fungsi bangunan tersebut, serta diharapkan dari penelitian ini bangunan masjid Al Imtizaj dan Lautze 2 Bandung dapat dijadikan bangunan cagar budaya dengan tujuan pelestarian budaya dan bukti adanya pembauran antara Indonesia-Tionghoa. Metoda penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif dimana penelitian ini mendeskripsikan dan menilai objek yang didukung oleh data literatur yang ada.

Kata Kunci: Akulturasi, Feng Shui, Masjid, Arsitektur Islam

**SUITABILITY OF “QI” ENERGY FROM MODIFICATION OF BUILDING
TRANSFER-FUNCTIONS IN CHINESE-ISLAMIC ACCULTURING BUILDING,
BANDUNG**

Nindya Caesa Azuhra (NPM: 2017841005)

Major Adviser Utama: Herman Wilianto, Ph.D

Ko-Adviser: Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T

Magister of Arsitektur

Bandung

March 2022

ABSTRACT

The Chinese who came to Indonesia in the 5th century AD had a lot of impact on the various areas they visited. There are many cultural exchanges ranging from language, religion, art, trade, technology, to architectural buildings. Of the 2,610 registered mosque buildings in the city of Bandung, only Al-Imtizaj and Lautze 2 Mosques in Bandung have Chinese-Islamic acculturated building designs. By using the old and modified building, it can change the function of the building, that's what Al Imtizaj Mosque and Lautze 2 Mosque do. Changing the function of the building causes a change in the element of Qi energy which according to *Feng Shui* is very important for the welfare of the building and building users. The focus of this research is how the building modifications are carried out to accommodate the function of the mosque as a place of worship and to create the characteristics of Islamic culture and Chinese culture. In addition, how the modification of the building can create or produce a suitable "Qi" energy for a place of worship based on the *Feng Shui* theory of the flow of form. This study aims to prove that a properly modified converted building can change and accommodate new functions that are different from the previous function by showing the characteristics or identity of the function of the building, and it is hoped that from this research the Al Imtizaj and Lautze 2 mosque buildings in Bandung can be used as cultural heritage buildings with the aim of cultural preservation and evidence of intermingling between Indonesia and China. The research method used is exploratory descriptive where this study describes and assesses objects that are supported by existing literature data.

Keyword: Acculturation, Feng Shui, Mosque, Islamic Architecture

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan laporan Tesis dengan judul **Kesesuaian Energi “Qi” Dari Modifikasi Bangunan Alih Fungsi Pada Bangunan Akulturasi Tionghoa-Islam Di Kota Bandung.**

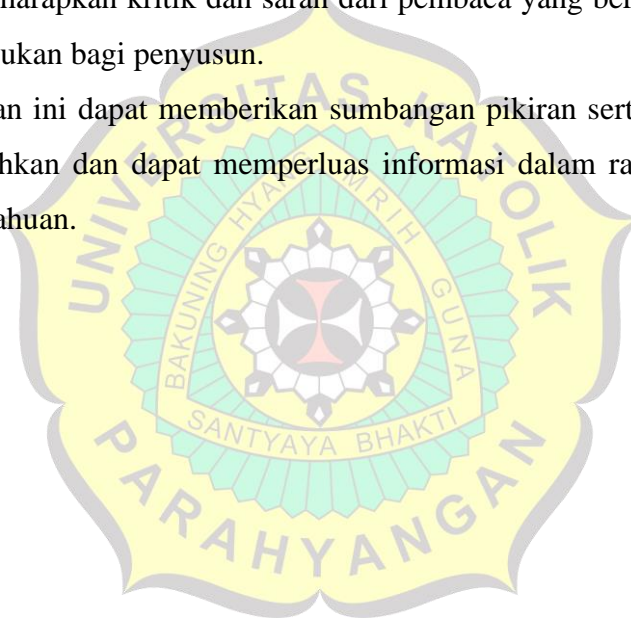
Penelitian tesis ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa perhatian dan bantuan dari semua pihak yang telah mendukung dari proses awal hingga penyelesaian dan tak lupa pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Herman Wilianto, M.S.P., Ph.D selaku dosen Pembimbing Utama.
2. Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T., selaku dosen Ko-Pembimbing.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.M., M.T., selaku penguji yang turut membimbing dan memberikan masukan yang berharga.
4. Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., selaku penguji yang turut membimbing dan memberikan masukan yang berharga.
5. Bapak Dr. Ir. Yohanner Karyadi Kusliansjah, M.T selaku Kepala Program Studi Magister dan Doktor Arsitektur periode 2019-2023, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung yang telah mendukung dalam proses penyusunan tesis.
6. Semua dosen Magister Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar penulis selama proses menuntut ilmu di perjalanan Pascasarjana ini.
7. Keluarga penulis yang senantiasa memberi dukungan secara moril dan materil
8. Pihak Masjid Al Imtizaj, Bandung yang telah memberikan izin observasi bangunan dan memberikan informasi terkait data bangunan.
9. Bapak Ir. Danny Swardhani MBA selaku arsitek Masjid Al Imtizaj, Bandung yang telah bersedia menjadi narasumber.
10. Pihak Masjid Lautze 2, Bandung yang telah memberikan izin observasi bangunan dan memberikan informasi terkait data bangunan.
11. Bapak Rahmat S.A.G selaku Pengurus DKM Masjid Lautze 2, Bandung yang telah bersedia menjadi narasumber.
12. Hanifah Nur Nadiyah, S.Ars., yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan bantuan literatur terkait penelitian Tesis, memberikan semangat, serta menemani selama proses penulisan Tesis berlangsung hingga penulisan Tesis ini selesai.

13. Dede Kurniawan, S.T., yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan bantuan literatur terkait penelitian Tesis, memberikan semangat, serta menemani selama proses penulisan Tesis berlangsung hingga penulisan Tesis ini selesai.
14. Dita Purnama Chandra, S.Ds., yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan semangat, serta menemani selama proses penulisan Tesis berlangsung hingga penulisan Tesis ini selesai.
15. Teman-Teman UNPAR dan teman-teman dari semua kalangan yang telah menemani, memberikan inspirasi, dukungan, doa, dan membantu selama penulisan Tesis ini hingga selesai.

Penyusun menyadari adanya keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman, oleh karena itu laporan ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dalam penulisan, maka penyusun mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif untuk dijadikan sebagai masukan bagi penyusun.

Semoga laporan ini dapat memberikan sumbangan pikiran serta manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat memperluas informasi dalam rangka menambah serta meningkatkan pengetahuan.



Bandung, Maret 2022

Nindya Caesa Azuhra
2017841005

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGUJI | |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS | |
| ABSTRAK | |
| ABSTRACT | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Isu dan Fenomena Penelitian | 2 |
| 1.3. Masalah Penelitian | 3 |
| 1.4. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| 1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5.1. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5.2. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.6. Objek Studi Kasus | 5 |
| 1.7. Lingkup dan Pembatasan Studi | 8 |
| 1.8. Pendekatan dan Metodologi | 9 |
| 1.9. Sistematika Pembahasan | 10 |
| 1.10. Kerangka Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| 2.1. Teori Budaya dan Akulturasi dalam Arsitektur | 12 |
| 2.1.1. Budaya dalam Arsitektur | 12 |
| 2.1.2. Teori Akulturasi dalam Arsitektur | 13 |
| 2.2. Teori <i>Feng Shui</i> dalam Arsitektur | 15 |
| 2.2.1. Sejarah dan Pengertian <i>Feng Shui</i> | 15 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.2.2. | Konsep Yin阴 dan Yang阳 pada <i>Feng Shui</i> | 16 |
| 2.2.3. | Konsep Energi (Qi 气) Dalam <i>Feng Shui</i> | 17 |
| 2.2.4. | Teori Lima Elemen Dalam <i>Feng Shui</i> | 18 |
| 2.2.5. | Konsep Aliran Bentuk Dalam <i>Feng Shui</i> | 21 |
| 2.2.6. | Penerapan Konsep Aliran Bentuk Dalam <i>Feng Shui</i> | 23 |
| 2.2.7. | Teori Bentuk Berdasarkan Bentuk Lahan | 27 |
| 2.2.8. | Penerapan <i>Feng Shui</i> Konsep Aliran Bentuk Dalam Desain Interior | 31 |
| 2.3. | Teori Arsitektur Islam..... | 34 |
| 2.3.1. | Perkembangan Arsitektur Islam..... | 34 |
| 2.3.2. | Tipologi Arsitektur Islam..... | 35 |
| 2.4. | Bangunan Peribadatan Masjid | 36 |
| 2.4.1. | Pengertian Masjid | 36 |
| 2.4.2. | Perkembangan Masjid di Indonesia | 37 |
| 2.4.3. | Arsitektur dan Standarisasi Bangunan Masjid | 38 |
| 2.4.4. | Tipologi Masjid di Indonesia | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 43 |
| 3.1. | Jenis Penelitian | 43 |
| 3.2. | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| 3.2.1. | Tempat Penelitian | 43 |
| 3.2.2. | Waktu Penelitian | 43 |
| 3.3. | Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 3.3.1. | Pengumpulan Data Pra Penelitian..... | 44 |
| 3.3.2. | Pengumpulan Data Objek | 45 |
| 3.4. | Tahap Rekap Data..... | 46 |
| 3.5. | Tahap Analisis Data..... | 46 |
| 3.6. | Perolehan Hasil Analisis..... | 46 |
| 3.7. | Tahap Penarikan Kesimpulan | 46 |
| BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN | | 47 |
| 4.1. | Data Umum Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 47 |
| 4.1.1. | Kondisi Lingkungan dan Elemen Pelingkup Tapak | 48 |
| 4.1.2. | Letak dan Orientasi Bangunan..... | 51 |
| 4.1.3. | Sirkulasi Kendaraan Sekitar Objek dan Akses ke Tapak..... | 52 |
| 4.1.4. | Tata Ruang pada Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 52 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.5. Eksterior Bangunan..... | 53 |
| 4.1.6. Interior Bangunan | 57 |
| 4.2. Data Umum Masjid Lautze 2, Bandung | 62 |
| 4.2.1. Kondisi Lingkungan dan Elemen Pelingkup Tapak | 63 |
| 4.2.2. Letak dan Orientasi Bangunan..... | 66 |
| 4.2.3. Sirkulasi Kendaraan Sekitar Objek dan Akses ke Tapak..... | 67 |
| 4.2.4. Tata Ruang pada Masjid Lautze 2, Bandung | 67 |
| 4.2.5. Eksterior Bangunan..... | 69 |
| 4.2.6. Interior Bangunan | 71 |
| BAB V ANALISIS PENELITIAN | 75 |
| 5.1. Analisis Modifikasi Bangunan dan Penerapan Akulturasi Pada Bangunan | 75 |
| 5.1.1. Penerapan Akulturasi Budaya Tionghoa Pada Fasad Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 75 |
| 5.1.2. Penerapan Akulturasi Budaya Tionghoa pada Interior Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 79 |
| 5.1.3. Penerapan Akulturasi Budaya Tionghoa pada Fasad Bangunan Masjid Lautze 2, Bandung | 82 |
| 5.1.4. Penerapan Akulturasi Budaya Tionghoa pada Interior Bangunan Masjid Lautze 2, Bandung | 83 |
| 5.2. Analisis Masjid Al Imtizaj Berdasarkan Teori Bentuk..... | 85 |
| 5.2.1. Lingkungan Dan Bangunan Berdasarkan Formasi Empat Hewan Langit | 85 |
| 5.2.2. Analisis Lingkungan Berdasarkan Teori Bentuk | 91 |
| 5.2.3. Analisis Bentuk Lahan Berdasarkan Teori Bentuk..... | 93 |
| 5.2.4. Analisis Sirkulasi Interior | 93 |
| 5.2.5. Analisis Struktur Bangunan Interior | 95 |
| 5.3. Analisis Masjid Al Imtizaj Berdasarkan Teori Lima Elemen | 97 |
| 5.3.1. Lingkungan Sekitar Bangunan Masjid Al Imtizaj | 97 |
| 5.3.2. Selubung Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 103 |
| 5.3.3. Interior Masjid Al Imtizaj Lantai 1 | 105 |
| 5.3.4. Interior Masjid Al Imtizaj Lantai 2 | 109 |
| 5.4. Analisis Masjid Lautze 2 berdasarkan Teori Bentuk..... | 112 |
| 5.4.1. Lingkungan Dan Bangunan Berdasarkan Formasi Empat Hewan Langit | 112 |
| 5.4.2. Analisis Lingkungan Berdasarkan Teori Bentuk | 118 |

| | |
|---|------------|
| 5.4.3. Analisis Bentuk Lahan Berdasarkan Teori Bentuk..... | 119 |
| 5.4.4. Analisis Sirkulasi Interior | 119 |
| 5.4.5. Analisis Struktur Bangunan Interior | 120 |
| 5.5. Analisis Masjid Lautze 2 berdasarkan Teori Lima Elemen..... | 121 |
| 5.5.1. Lingkungan Sekitar Bangunan..... | 121 |
| 5.5.2. Selubung Bangunan | 128 |
| 5.5.3. Interior Masjid Lautze 2 Lantai 1 dan Mezanin..... | 131 |
| 5.6. Temuan Penelitian | 134 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 139 |
| 6.1. Kesimpulan..... | 139 |
| 6.1.1. Bagaimana modifikasi bangunan dilakukan untuk mewedahi fungsi Masjid sebagai tempat ibadah dan untuk menciptakan ciri-ciri budaya Islam dan budaya Tionghoa? | 139 |
| 6.1.2. Bagaimana modifikasi bangunan tersebut agar menciptakan atau menghasilkan energi “ <i>Qi</i> ” yang sesuai untuk tempat ibadah berdasarkan Teori <i>Feng Shui</i> aliran bentuk dan lima elemen? | 140 |
| 6.2. Kesimpulan Akhir..... | 140 |
| 6.3. Saran | 141 |
| 6.3.1. Masjid Al Imtizaj..... | 141 |
| 6.3.2. Masjid Lautze 2 | 141 |
| DAFTAR PUSTAKA | 142 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Diagram Uraian Permasalahan Penelitian..... | 4 |
| Gambar 1. 2 Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 5 |
| Gambar 1. 3 Peta Lokasi Masjid Al Imtizaj, Bandung | 6 |
| Gambar 1. 4 Masjid Lautze 2, Bandung | 7 |
| Gambar 1. 5 Peta Lokasi Masjid Lautze 2, Bandung | 8 |
| Gambar 1. 6 Diagram Kerangka Konseptual..... | 10 |
| Gambar 1. 7 Diagram Kerangka Penelitian..... | 11 |
| Gambar 2. 1 Unsur Budaya dalam Arsitektur..... | 13 |
| Gambar 2. 2 Yin dan Yang | 17 |
| Gambar 2. 3 Unsur Lima Elemen dalam <i>Feng Shui</i> | 19 |
| Gambar 2. 4 Empat Binatang Langit | 21 |
| Gambar 4. 1 Bangunan Al Imtizaj, Bandung..... | 47 |
| Gambar 4. 2 Kawasan di Bagian Barat Laut Lebih Tinggi dari Kawasan Barat Daya..... | 48 |
| Gambar 4. 3 Kawasan di Bagian Barat Daya Lebih Rendah dari Kawasan Barat Laut | 48 |
| Gambar 4. 4 Kondisi Kawasan Sekitar Masjid Al Imtizaj, Bandung | 49 |
| Gambar 4. 5 Tampak Depan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 49 |
| Gambar 4. 6 Situasi Seberang Masjid Al Imtizaj, Bandung | 49 |
| Gambar 4. 7 Sisi Kiri Masjid Al Imtizaj, Bandung | 50 |
| Gambar 4. 8 Situasi Kanan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 50 |
| Gambar 4. 9 Gedung ATC Pada Sisi Belakang Masjid Al Imtizaj, Bandung | 50 |
| Gambar 4. 10 Letak dan Orientasi Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 51 |
| Gambar 4. 11 Arah Jalan dan Sirkulasi Kendaraan Area Masjid Al Imtizaj, Bandung | 52 |
| Gambar 4. 12 Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 53 |
| Gambar 4. 13 Fasad Depan, Gerbang Utama Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 54 |
| Gambar 4. 14 Placard Nama Masjid Al Imtizaj, Bandung | 54 |
| Gambar 4. 15 Teras Sebagai Area Batas Suci | 55 |
| Gambar 4. 16 Sisi Kiri dan Kanan Teras Masjid Al Imtizaj, Bandung | 55 |
| Gambar 4. 17 Sisi Kanan, Toilet dan Area Wudlu Khusus Wanita..... | 56 |
| Gambar 4. 18 Sisi Kiri, Toilet dan Area Wudlu Khusus Pria..... | 56 |
| Gambar 4. 19 Interior Ruang Sholat Ikhwan (Pria) | 57 |
| Gambar 4. 20 Detail Ornamen Dinding Interior Ruang Sholat Ikhwan (Pria) | 57 |

| | | |
|--------------|---|----|
| Gambar 4. 21 | Detail Detail Plakat Di Atas Pintu Masuk Utara Ruang Sholat Ikhwan (Laki-Laki)..... | 58 |
| Gambar 4. 22 | Area Mihrab Pada Ruang Sholat Ikhwan (Pria) Lantai Dasar | 58 |
| Gambar 4. 23 | Detail Ornamen Bagian Mihrab | 59 |
| Gambar 4. 24 | Area Sholat Akhwat (Wanita) Lantai 2..... | 59 |
| Gambar 4. 25 | Pembatas Area Sholat Akhwat (Perempuan) Lantai 2..... | 60 |
| Gambar 4. 26 | Detail Ornamen Ruang Sholat Lantai 2 | 60 |
| Gambar 4. 27 | Tempat Wudlu Wanita Di Sisi Timur Pada Ruang Sholat Lantai 2 | 61 |
| Gambar 4. 28 | Detai Tempat Wudlu dan Ornamen Pintu Kaca..... | 61 |
| Gambar 4. 29 | Tampak Depan Masjid Lautze 2, Bandung..... | 62 |
| Gambar 4. 30 | Kondisi Lingkungan Sekitar Masjid Lautze 2, Bandung | 63 |
| Gambar 4. 31 | Royal Palace Hotel, Bandung | 64 |
| Gambar 4. 32 | Mess Bhayangkara, Bandung..... | 64 |
| Gambar 4. 33 | Monumen Sepak Bola, Sisi Timur Laut Masjid Lautze 2, Bandung | 64 |
| Gambar 4. 34 | UPT Puskesmas Tamblong, Bandung..... | 65 |
| Gambar 4. 35 | Deret Ruko Jalan Tamblong, Bandung | 65 |
| Gambar 4. 36 | Ersada Hotel, Sisi Selatan Masjid Lautze 2, Bandung..... | 65 |
| Gambar 4. 37 | Hotel Istana, Bandung..... | 66 |
| Gambar 4. 38 | Crowne Plza Hotel, Bandung..... | 66 |
| Gambar 4. 39 | Letak dan Orientasi Bangunan Masjid Lautze 2, Bandung | 66 |
| Gambar 4. 40 | Sirkulasi Kendaraan dan Akses Masuk Masjid Lautze 2, Bandung | 67 |
| Gambar 4. 41 | Denah Lantai 1 Masjid Lautze 2, Bandung..... | 68 |
| Gambar 4. 42 | Denah Lantai 1 Masjid Lautze 2, Bandung..... | 69 |
| Gambar 4. 43 | Tampak Depan dan Detail Dinding Depan Masjid Lautze 2, Bandung..... | 69 |
| Gambar 4. 44 | Detail Atap Masjid Lautze 2, Bandung..... | 70 |
| Gambar 4. 45 | Detail Pintu Sisi Kanan Masjid Lautze 2, Bandung..... | 70 |
| Gambar 4. 46 | Detail Pintu Sisi Kiri Masjid Lautze 2, Bandung..... | 71 |
| Gambar 4. 47 | Ruang Sholat Dari Sisi Kanan dan Kiri (Utara dan Selatan) | 71 |
| Gambar 4. 48 | Ruang Sholat Mezanin Masjid Lautze 2, Bandung..... | 72 |
| Gambar 4. 49 | Ruang Sholat Di Sisi Kiri Untuk Jamaah Akhwat..... | 72 |
| Gambar 4. 50 | Toilet dan Tempat Wudlu Khusus Pria..... | 73 |
| Gambar 4. 51 | Toilet dan Tempat Wudlu Khusus Wanita..... | 73 |
| Gambar 4. 52 | Mihrab Pada Masjid Lautze 2, Bandung..... | 73 |
| Gambar 4. 53 | Detail Pada Dinding Luar Mihrab..... | 74 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 54 Detail Pada Dinding Dalam Mihrab..... | 74 |
| Gambar 5. 1 Tampak Depan Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 75 |
| Gambar 5. 2 Tampak Gerbang Utama Masjid Al Imtizaj, Bandung | 76 |
| Gambar 5. 3 Detail Tampak Bagian Badan (Gerbang) Pada Gerbang Utama Masjid Al Imtizaj, Bandung | 76 |
| Gambar 5. 4 Detail Placard Pada Gerbang Utama Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 77 |
| Gambar 5. 5 Bentuk Atap Pada Gerbang Utama Masjid Al Imtizaj, Bandung | 77 |
| Gambar 5. 6 Bentuk Atap Pada Gerbang Utama Masjid Al Imtizaj, Bandung | 78 |
| Gambar 5. 7 Tampak Samping Pada Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 78 |
| Gambar 5. 8 Detail Hiasan Ornamen Masjid Al Imtizaj, Bandung | 79 |
| Gambar 5. 9 Interior Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 80 |
| Gambar 5. 10 Detail Pada Dinding Interior Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 80 |
| Gambar 5. 11 Detail Pada Dinding Interior Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 81 |
| Gambar 5. 12 Tampak Depan Masjid Lautze 2, Bandung..... | 82 |
| Gambar 5. 13 Detail Pintu Pada Masjid Lautze 2, Bandung | 82 |
| Gambar 5. 14 Detail Kubah Pada Masjid Lautze 2, Bandung | 83 |
| Gambar 5. 15 Sisi Mihrab Masjid Lautze 2, Bandung | 84 |
| Gambar 5. 16 Detail Mihrab Pada Masjid Lautze 2, Bandung..... | 84 |
| Gambar 5. 17 Kondisi Bangunan Sekitar Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 85 |
| Gambar 5. 18 Sisi Kura-Kura Hitam Skala Mikro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 86 |
| Gambar 5. 19 Sisi Kura-Kura Hitam Skala Makro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 87 |
| Gambar 5. 20 Sisi Harimau Putih Skala Mikro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 87 |
| Gambar 5. 21 Sisi Harimau Putih Skala Makro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 88 |
| Gambar 5. 22 Sisi Naga Hijau Skala Mikro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 88 |
| Gambar 5. 23 Sisi Naga Hijau Skala Makro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 89 |
| Gambar 5. 24 Sisi Burung Phoenix Merah Skala Mikro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung... | 90 |
| Gambar 5. 25 Sisi Burung Phoenix Merah Skala Makro pada Masjid Al Imtizaj, Bandung .. | 90 |
| Gambar 5. 26 Bentuk Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 93 |
| Gambar 5. 27 Alur Sirkulasi Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 94 |
| Gambar 5. 28 Alur Sirkulasi Lantai 2 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 94 |
| Gambar 5. 29 Letak Pilar Struktur Lantai 1 pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 95 |
| Gambar 5. 30 Kondisi Struktur Dalam Ruangan Lantai 1 pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 96 |
| Gambar 5. 31 Letak Pilar Struktur Lantai 2 pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 97 |
| Gambar 5. 32 Kondisi Lingkungan Sekitar Masjid Al Imtizaj 2, Bandung | 98 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5. 33 Kondisi Pada Sektor Utara Masjid Al Imtizaj, Bandung | 99 |
| Gambar 5. 34 Kondisi Pada Sektor Timur Laut Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 99 |
| Gambar 5. 35 Kondisi Pada Sektor Timur-Tenggara Masjid Al Imtizaj, Bandung | 100 |
| Gambar 5. 36 Kondisi Pada Sektor Selatan-Barat Daya Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 101 |
| Gambar 5. 37 Kondisi Pada Sektor Barat Masjid Al Imtizaj, Bandung | 101 |
| Gambar 5. 38 Pembagian Sektor pada Fasad Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 103 |
| Gambar 5. 39 Pembagian Fasad Disektor Utara dan Timur Laut Masjid Al Imtizaj, Bandung | 104 |
| Gambar 5. 40 Sektor Pada Interior Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 105 |
| Gambar 5. 41 Tampak Interior Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 105 |
| Gambar 5. 42 Interior dan Detail Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 106 |
| Gambar 5. 43 Mihrab Pada Interior Lantai 1 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 107 |
| Gambar 5. 44 Detail Mihrab Pada Masjid Al Imtizaj, Bandung | 108 |
| Gambar 5. 45 Sektor Pada Interior Lantai 2 Masjid Al Imtizaj, Bandung | 109 |
| Gambar 5. 46 Ruang Solat Wanita Pada Lantai 2 Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 110 |
| Gambar 5. 47 Detail Ornamen pada Ruang Solat Wanita Lantai 2 | 110 |
| Gambar 5. 48 Ruang Wudlu Wanita Pada Lantai 2 Masjid Al Imtizaj, Bandung..... | 111 |
| Gambar 5. 49 Kondisi Lingkungan Sekitar Masjid Lautze 2, Bandung | 112 |
| Gambar 5. 50 Sisi Kura-Kura Hitam Skala Mikro pada Masjid Lautze 2, Bandung | 113 |
| Gambar 5. 51 Sisi Kura-Kura Hitam Skala Makro pada Masjid Lautze 2, Bandung..... | 113 |
| Gambar 5. 52 Sisi Harimau Putih Skala Mikro pada Masjid Lautze 2, Bandung | 114 |
| Gambar 5. 53 Sisi Harimau Putih Skala Makro pada Masjid Lautze 2, Bandung..... | 115 |
| Gambar 5. 54 Sisi Naga Hijau Skala Mikro pada Masjid Lautze 2, Bandung | 115 |
| Gambar 5. 55 Sisi Naga Hijau Skala Makro pada Masjid Lautze 2, Bandung..... | 116 |
| Gambar 5. 56 Sisi Burung Phoenix Merah Skala Mikro pada Masjid Lautze 2, Bandung ... | 116 |
| Gambar 5. 57 Sisi Burung Phoenix Merah Skala Mikro pada Masjid Lautze 2, Bandung ... | 117 |
| Gambar 5. 58 Bentuk Lahan Masjid Lautze 2, Bandung..... | 119 |
| Gambar 5. 59 Alur Sirkulasi Dalam Masjid Lautze 2, Bandung | 120 |
| Gambar 5. 60 Kondisi Struktur Bangunan Pada Masjid Lautze 2, Bandung | 120 |
| Gambar 5. 61 Pembagian Sektor Lingkungan Masjid Lautze 2, Bandung..... | 122 |
| Gambar 5. 62 Lingkungan Sekitar Sektor Timur dan Tenggara Masjid Lautze 2, Bandung | 122 |
| Gambar 5. 63 Lingkungan Sekitar Sektor Selatan Masjid Lautze 2, Bandung | 123 |
| Gambar 5. 64 Lingkungan Sekitar Sektor Barat Daya Masjid Lautze 2, Bandung | 124 |
| Gambar 5. 65 Lingkungan Sekitar Sektor Barat dan Barat Laut Masjid Lautze 2, Bandung | 124 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5. 66 Lingkungan Sekitar Sektor Utara Masjid Lautze 2, Bandung | 125 |
| Gambar 5. 67 Lingkungan Sekitar Sektor Timur Laut Masjid Lautze 2, Bandung..... | 126 |
| Gambar 5. 68 Sektor Timur Sebagai Selubung Masjid Lautze 2, Bandung | 128 |
| Gambar 5. 69 Fasad Depan Masjid Lautze 2, Bandung | 129 |
| Gambar 5. 70 Detail Jendela Pada Fasad Masjid Lautze 2, Bandung | 129 |
| Gambar 5. 71 Detail Kubah Pada Fasad Masjid Lautze 2, Bandung..... | 130 |
| Gambar 5. 72 Sektor Pada Interior Masjid Lautze 2, Bandung | 131 |
| Gambar 5. 73 Ruang Solat dan Mihrab Pada Masjid Lautze 2, Bandung | 131 |
| Gambar 5. 74 Detail Mihrab Pada Masjid Lautze 2, Bandung..... | 132 |
| Gambar 5. 75 Mezanin Pada Masjid Lautze 2, Bandung | 133 |
| Gambar 5. 76 Kondisi Ruang Solat Wanita Pada Masjid Lautze 2, Bandung..... | 133 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Gambar 2. 1 Unsur Budaya dalam Arsitektur..... | 13 |
| Gambar 2. 2 Yin dan Yang | 17 |
| Gambar 2. 3 Unsur Lima Elemen dalam <i>Feng Shui</i> | 19 |
| Gambar 2. 4 Empat Binatang Langit | 21 |
| Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 44 |
| Tabel 5. 1 Hasil Kajian Lingkungan dan Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung Skala Mikro Berdasarkan Teori Feng Shui Bentuk Menurut Empat Hewan Langit | 91 |
| Tabel 5. 2 Hasil Kajian Lingkungan dan Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung Skala Makro Berdasarkan Teori Feng Shui Bentuk Menurut Empat Hewan Langit | 91 |
| Tabel 5. 3 Hasil Analisis Lima Elemen pada Lingkungan Sekitar Bangunan Masjid Al Imtizaj, Bandung | 102 |
| Tabel 5. 4 Hasil Kajian Lingkungan dan Bangunan Masjid Lautze 2, Bandung Skala Mikro Berdasarkan Teori Feng Shui Bentuk Menurut Empat Hewan Langit | 117 |
| Tabel 5. 5 Hasil Kajian Lingkungan dan Bangunan Masjid Lautze 2, Bandung Skala Makro Berdasarkan Teori Feng Shui Bentuk Menurut Empat Hewan Langit | 117 |
| Tabel 5. 6 Hasil Analisis Lima Elemen pada Lingkungan Sekitar Bangunan Masjid Lautze 2, Bandung | 127 |
| Tabel 5. 7 Ringkasan Hasil Analisis Penelitian Berdasarkan Formasi empat Hewan Langit pada Masjid Al Imtizaj, dan Lautze 2, Bandung | 134 |
| Tabel 5. 8 Ringkasan Hasil Analisis Penelitian Berdasarkan Teori Bentuk pada Masjid Al Imtizaj, dan Lautze 2, Bandung | 135 |
| Tabel 5. 9 Ringkasan Hasil Analisis Penelitian Berdasarkan Teori Lima Elemen Setiap Sektor pada Masjid Al Imtizaj, dan Lautze 2, Bandung | 136 |
| Tabel 5. 10 Ringkasan Hasil Analisis Penelitian Berdasarkan Teori Lima Elemen Di Selubung Bangunan pada Masjid Al Imtizaj, dan Lautze 2, Bandung | 136 |
| Tabel 5. 11 Ringkasan Hasil Analisis Penelitian Berdasarkan Teori Lima Elemen pada Interior Masjid Al Imtizaj, dan Lautze 2, Bandung | 137 |
| Tabel 5. 12 Rekap Hasil Analisis Penelitian pada Masjid Al Imtizaj, dan Lautze 2, Bandung | 137 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangsa Tionghoa yang telah mengenal Indonesia sejak abad ke 5 M memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan Indonesia, baik dibidang Agama, Bahasa, seni, perdagangan, teknologi, hingga bangunan arsitektur. Kedatangan bangsa Tionghoa ke Indonesia juga telah memberikan pertukaran budaya dan adat hingga melahirkan budaya baru. Salah satu perkembangan dan wujud akulturasi budaya yang terjadi di Indonesia, khususnya di Kota Bandung adalah arsitektur masjid yang dibangun dengan desain arsitektur Tionghoa yang memiliki ornamen dan bentuk-bentuk khas bangunan Tiongkok, namun masih tetap mengusung arsitektur Islam dan tidak bertentangan dengan ketauhidan, syari'ah, dan nilai akhlak yang baik dalam pembangunan masjid.

Menurut data Simas Kemenag Indonesia tahun 2022 terdaftar 2.610 masjid, namun hanya terdapat dua masjid yang desain bangunannya berakulturasi dengan budaya Tionghoa, yaitu Masjid AL Imtizaj dan Masjid Lautze 2 di Bandung. Kedua masjid ini memiliki kesamaan tujuan yaitu sebagai tempat ibadah kaum muslim Tionghoa di Bandung agar tidak merasa asing atau merasa seperti di tempat asal mereka saat menggunakan masjid tersebut, sebagai tempat belajar Agama Islam bagi mereka kaum Tionghoa non-muslim hendak bermualaf atau belajar agama Islam. Bagi Masjid Lautze 2, selain tujuan-tujuan pembangunan masjid dengan gaya Tionghoa tersebut adalah mereka ingin melestarikan dan memperkenalkan budaya arsitektur Tionghoa pada masyarakat Indonesia.

Kedua masjid ini berdiri dalam bentuk bangunan yang mempergunakan bangunan lama dan dimodifikasi sehingga dapat berfungsi sebagai masjid, atau disebut “bangunan alih fungsi”. Modifikasi dalam bangunan tersebut dilakukan sedemikian rupa untuk memberikan ciri khas sebuah masjid dengan ciri budaya Islam dan Tionghoa serta dapat mewadahi fungsi barunya sebagai masjid.

Dalam ilmu *Feng Shui* terdapat *Qi* atau “napas” yang sering diasumsikan sebagai energi vital yang ada di alam semesta dan ada di setiap bagian bumi. Energi *Qi* ini juga memiliki pengaruh penting dalam arsitektur dalam setiap bangunan atau dalam tahap membangun agar mendapatkan energi *Shen Qi* (energi baik atau hawa rezeki) untuk bangunan tersebut dengan harapan bangunan tersebut mendapatkan kesejahteraan dan mendapatkan kenyamanan saat menggunakan bangunan tersebut. Meski dalam tahapan membangun masjid tidak menerapkan ilmu *Feng Shui* namun kenyamanan dan ketidaknyamanan masjid atau tempat ibadah dapat

ditelaah dengan Teori *Feng Shui* Aliran Bentuk dan Teori *Feng Shui* Aliran Lima Elemen dengan melihat lingkungan sekitar, bentuk bangunan, dan sirkulasi dalam bangunan.

Kedua bangunan ini menarik untuk diteliti mengingat tujuan didirikannya masjid ini juga sebagai bentuk pelestarian budaya Tionghoa dalam bentuk tempat ibadah masjid. Selain itu perubahan fungsi dan modifikasi bangunan yang dapat merubah fungsi asli menjadi fungsi masjid juga menarik untuk ditelusuri mengingat dalam arsitektur terdapat *function follow form* dan hasil modifikasi tersebut ditelaah kembali menurut Teori *Feng Shui* untuk melihat unsur energi *Qi* yang dihasilkan telah sesuai untuk tempat ibadah menurut Teori *Feng Shui* Aliran Bentuk dan Teori Lima Elemen.

Dalam penelitian ini fokus pada bangunan Masjid Al Imtizaj dan Lautze 2 di Bandung, bagaimana modifikasi bangunan Masjid Al Imtizaj dan Lautze 2 di Bandung dapat mewadahi fungsi barunya sebagai masjid dan menciptakan ciri-ciri budaya Tionghoa dan Islam. Serta menelaah hasil modifikasi bangunan tersebut apakah energi *Qi* yang dihasilkan telah sesuai untuk tempat ibadah berdasarkan Teori *Feng Shui* Aliran Bentuk dan Teori *Feng Shui* Lima Elemen.

1.2. Isu dan Fenomena Penelitian

Keterbatasan lahan atau tempat untuk membangun masjid menjadikan pemanfaatan bangunan lama dan alih fungsi menjadi suatu alternatif untuk membangun masjid Al Imtizaj dan Lautze 2 di Bandung. Masjid Al Imtizaj yang berada di Jalan ABC, Bandung ini menggunakan gedung Abdurrahman bin Auf Trade Center (ATC) pada bagian bangunan gedung yang dahulu dipergunakan sebagai gudang penyimpanan dan utilitas gedung. Bentuk dasar sisi bangunan yang digunakan adalah betuk silindris. Sementara bangunan Masjid Lautze 2, Bandung, menyewa salah satu ruko di Jalan Tamblong berukuran kurang lebih 6x8 meter dan diperluas hingga tiga ruko.

Kedua bangunan tersebut dimodifikasi dan dialih fungsikan menjadi sebuah masjid dengan menambahkan beberapa bentuk atau elemen eksternal untuk memberikan kesan bangunan masjid sebagai identitasnya, serta memodifikasi pada interiornya untuk ditata ulang dan menambahkan ruangan sesuai kebutuhan fungsi masjid, hingga akhirnya bangunan ini beralih fungsi dari pertokoan atau gudang penyimpanan dan utilitas menjadi sebuah Masjid.

Realitanya dalam proses modifikasi ini hanya menggunakan metode atau menerapkan kaidah membangun masjid dan tidak menerapkan ilmu *Feng Shui* di dalamnya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa suasana nyaman dan ketenangan dalam beribadah di dalam

masjid tersebut tercipta dari energi “*Qi*” yang tidak dapat dilihat namun dapat dirasa. Oleh karena itu, hasil dari modifikasi bangunan alih fungsi ini telah menciptakan energi “*Qi*” yang baik untuk bangunan peribadatan, namun belum tentu tepat dan seimbang bagi bangunan peribadatan menurut ilmu *Feng Shui*.

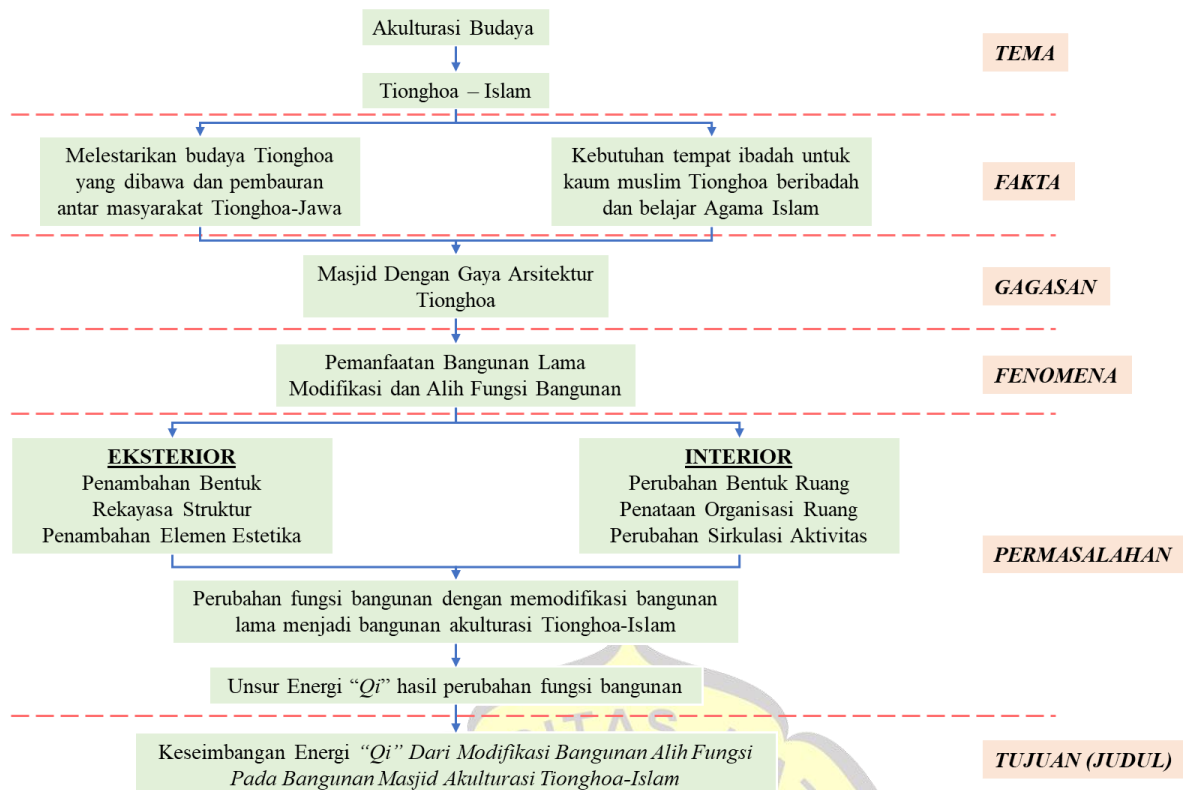
Dalam tujuannya untuk melestarikan budaya Tionghoa, proses modifikasi bangunan masjid Al Imtizaj dan Lautze 2 ini diperlukan beberapa penerapan dari budaya Tionghoa dan budaya Islam agar bangunan ini dapat menjadi bangunan berakulturasi Tionghoa-Islam dan memunculkan kedua budaya tersebut dalam satu bangunan. Hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk tertentu dan ornamen yang digunakan di kedua bangunan tersebut yang masing-masing memiliki makna.

1.3. Masalah Penelitian

Menurut latar belakang yang telah dijabarkan, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Apa saja yang diterapkan dalam memodifikasi bangunan alih fungsi tersebut agar mewadahi fungsi baru sebagai tempat ibadah masjid dan menunjukkan ciri budaya Islam dan budaya Tionghoa?
- b. Apakah hasil modifikasi tersebut telah menciptakan/menghasilkan energi yang sesuai untuk tempat ibadah berdasarkan Teori *Feng Shui* bentuk?

Adapun uraian permasalahan penelitian dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Diagram Uraian Permasalahan Penelitian

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka didapatkan beberapa pertanyaan penelitian yang dapat digunakan sebagai fokus penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut antara lain:

- Bagaimana modifikasi bangunan dilakukan untuk memwadhahi fungsi Masjid sebagai tempat ibadah dan untuk menciptakan ciri-ciri budaya Islam dan budaya Tionghoa?
- Bagaimana modifikasi bangunan tersebut agar menciptakan atau menghasilkan energi "Qi" yang sesuai untuk tempat ibadah berdasarkan Teori *Feng Shui* aliran bentuk?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, maka manfaat dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1.5.1. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- Bangunan lama yang dimodifikasi dengan baik dan tepat dapat memwadhahi fungsi barunya yang berbeda dari fungsi sebelumnya.

2. Untuk mengetahui bahwa ilmu *Feng Shui* yang diterapkan dengan baik dan tepat dapat menghasilkan kenyamanan dan keseimbangan energi (*Qi*) dalam bangunan.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan bahwa bangunan alih fungsi yang dimodifikasi dengan tepat dapat merubah dan mewartahi fungsi baru yang berbeda dari fungsi yang sebelumnya dengan menunjukkan ciri khas atau identitas fungsi bangunan tersebut, serta diharapkan dari penelitian ini bangunan masjid Al Imtizaj dan Lautze 2 Bandung dapat dijadikan bangunan cagar budaya dengan tujuan pelestarian budaya dan bukti adanya pembauran antara Indonesia-Tionghoa.

1.6. Objek Studi Kasus

Studi penelitian ini memilih Masjid Al Imtizaj dan Masjid Lautze 2, Bandung, sebagai objek studi kasus penelitian. Pemilihan kedua objek penelitian ini didasarkan objek yang menarik dan sesuai dengan pembahasan penelitian, baik dari segi akulturasi budaya Islam-Tionghoa dan sejarah dibalik pembangunan kedua masjid ini.

A. Masjid Al Imtizaj, Bandung



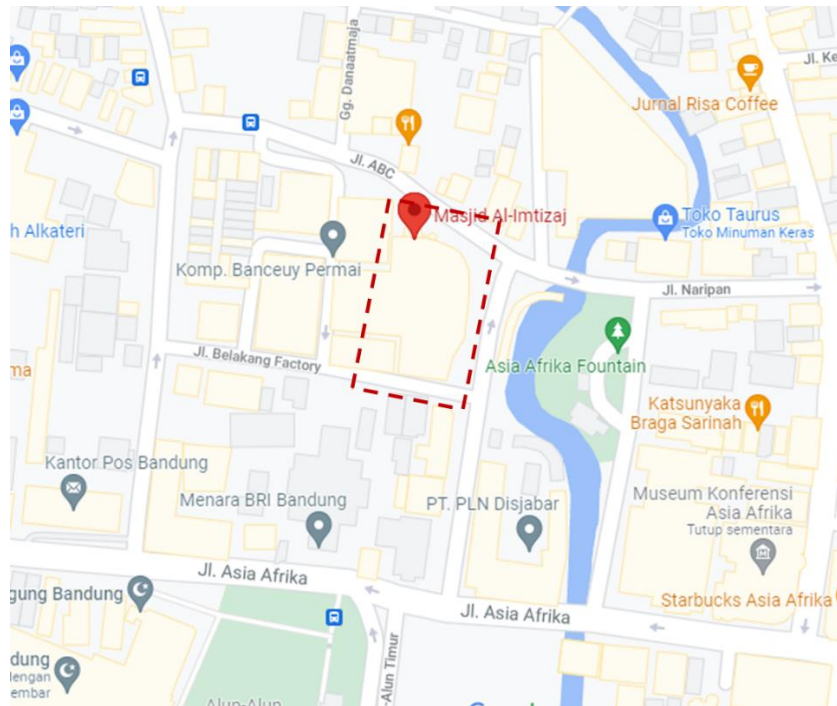
Gambar 1. 2 Masjid Al Imtizaj, Bandung

Sumber: Google.com

Masjid Al Imtizaj atau sering disebut dengan Masjid Ronghe, Bandung, (Masjid Al Imtizaj 2021) diresmikan pada tanggal 6 Agustus 2010 dengan kapasitas ± 200 orang, atas

keinginan Gubernur Jawa Barat, Nuriana dan dirancang oleh seorang arsitek Ir Danny Swardhani MBA yang dikenal sebagai arsitek yang telah banyak membangun bangunan Masjid.

Masjid Al Imtizaj ini terletak di Jl. ABC No.8, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Bangunan Masjid Al-Imtizaj ini dahulunya adalah bangunan Gudang sebuah pusat perbelanjaan besar di Kota Bandung milik asset pemerintah Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1. 3 Peta Lokasi Masjid Al Imtizaj, Bandung

Sumber: map.google.com

Pembangunan Masjid ini didesain dengan gaya arsitektur Tionghoa dengan tujuan agar warga muslim Tionghoa pada saat itu dapat beribadah dengan nyaman dan tidak merasa asing karena mereka tetap dapat merasakan budaya mereka. Nama Masjid Al Imtizaj ini dibangun dengan arti “Pembauran” atau dalam Bahasa Tionghoa disebut “*Ronghe*” yang sejalan dengan keadaan pada saat itu baru terbentuk komunitas muslim Tionghoa di Kota Bandung yaitu Persatuan Islam Tionghoa Islam (PITI), Keluarga Persaudaraan Islam (KPI) dan Yayasan Ukhuwah Mualaf Indonesia (YUMI) yang pada akhirnya mereka melebur dalam organisasi Ikatan Persaudaraan Tionghoa Islam (IPTI).

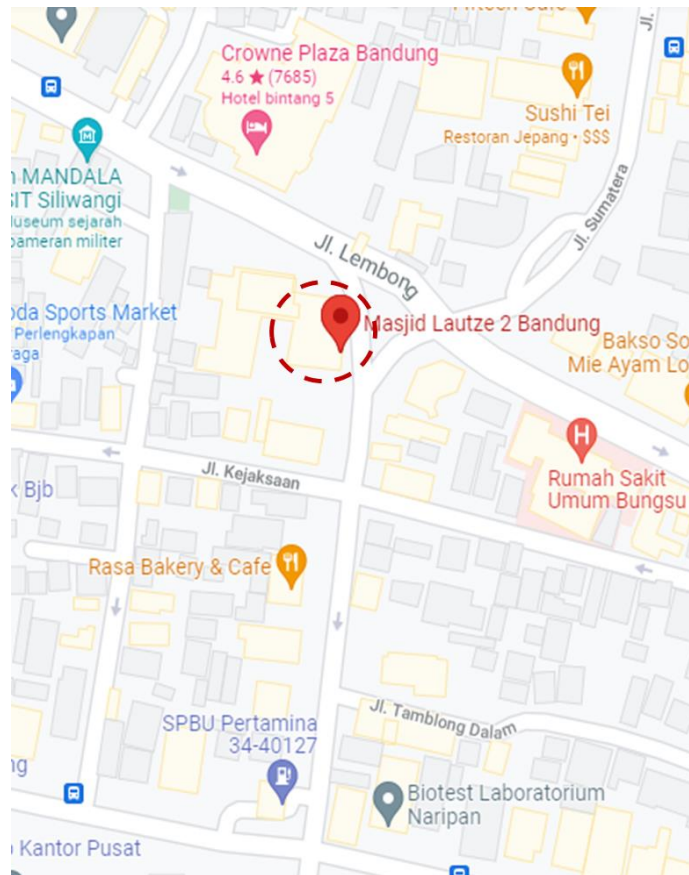
B. Masjid Lautze 2, Bandung



Gambar 1. 4 Masjid Lautze 2, Bandung

Sumbe: Google.com

Masjid Lautze 2, Bandung, didirikan pada Januari 1997 didirikan oleh seorang muslim keturunan Tionghoa bernama H. Ali Karim (putra Abdul Karim Oei Tjeng Hien) dan dikelola oleh Yayasan Haji Karim Oei (YHKO). Masjid ini termasuk masjid tertura yang di bangun oleh para muslim Tionghoa yang tinggal di Kota Bandung. Nama Lautze ini diambil dari nama sebuah jalan di Kota Jakarta yang merupakan tempat kantor pusat YHKO di jalan Lautze 87-89 Pasar Baru, Jakarta Pusat. Masjid Lautze pertama kali dibangun di Kota Jakarta, sehingga Masjid Lautze di Kota Bandung ini di beri nama “Masjid Lautze 2” sebagai pembedanya. Masjid ini juga sebagai pusat informasi Agama Islam bagi warga Tionghoa yang sedang mempelajari Agama Islam maupun yang sudah menjadi muslim.



Gambar 1. 5 Peta Lokasi Masjid Lautze 2, Bandung

Sumber: map.google.com

Masjid yang terletak di Jalan Tamblong no 27, Bandung bermula dari sebuah ruko yang disewa dengan ukuran 7 x 6 meter. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya Jemaah, sejak tahun 2016 masjid ini telah mengalami pengembangan dengan menyewa ruko di kanan dan di kirinya. Desain masjid ini menerapkan gaya arsitektur khas budaya Tionghoa. Memiliki ornament kubah layaknya masjid pada umumnya. Penggunaan warna merah pada eksterior dan hiasan lampu lampion membuat bangunan masjid ini terlihat seperti rumah ibadah Klenteng.

1.7. Lingkup dan Pembatasan Studi

Pembahasan tesis ini difokuskan pada bangunan masjid Al-Imtizaj dan masjid Lautze 2 di Bandung, sebagai bangunan akulturasi arsitektur Tionghoa dan Islam yang menggunakan bangunan alih fungsi atau memanfaatkan bangunan lama yang tidak berfungsi sebagai masjid sebelumnya. Pembahasan penelitian tesis ini lebih menekankan pada penerapan modifikasi bangunan alih fungsi dari pusat pertokoan menjadi Masjid Al-Imtizaj dan Lautze 2, baik luar bangunan dan dalam bangunan, serta menelaah hasil modifikasi berdasarkan ilmu *Feng Shui*

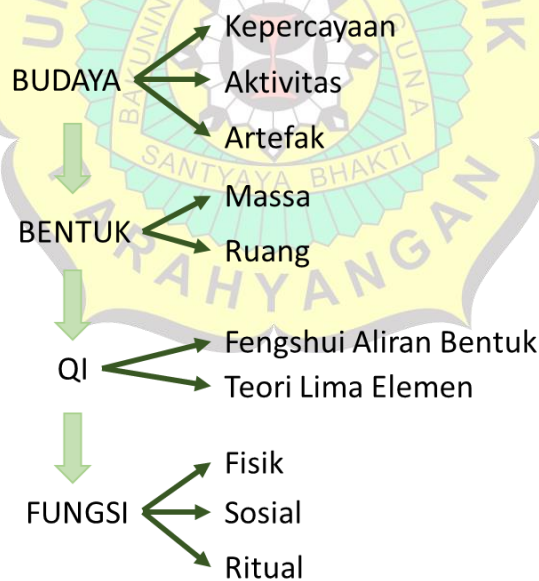
aliran bentuk untuk menemukan unsur energi “Qi” yang berada dalam bangunan masjid tersebut telah sesuai sebagai fungsi bangunan peribadatan.

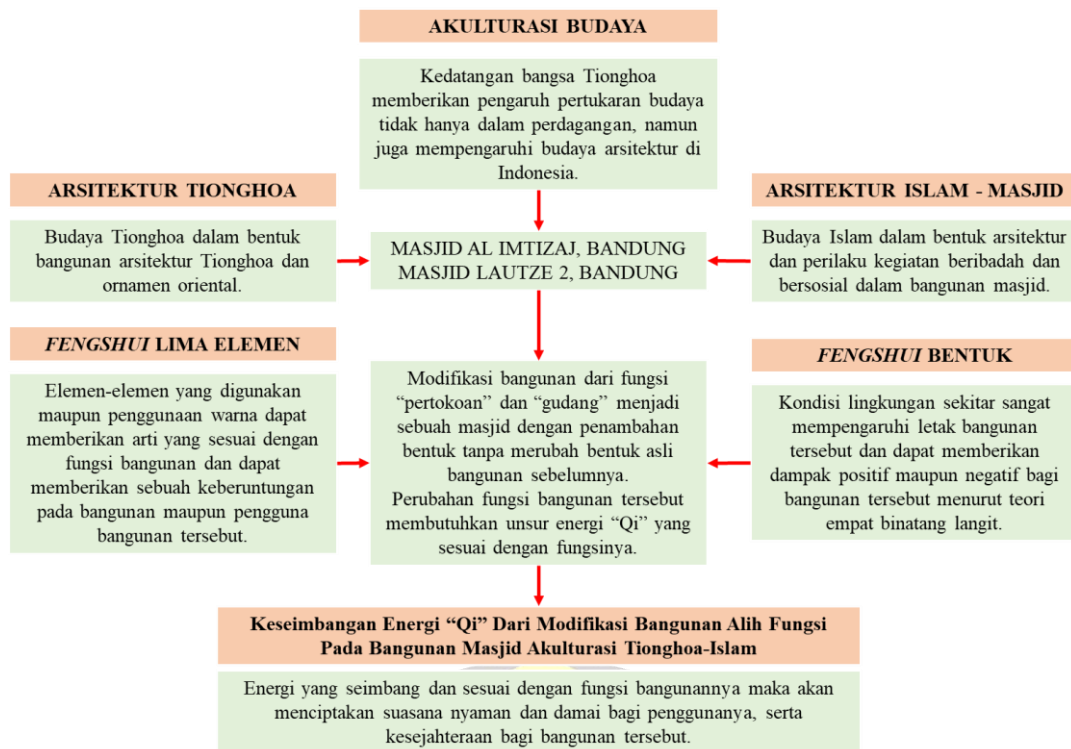
1.8. Pendekatan dan Metodologi

Dalam penelitian tesis ini metodologi penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif yang lebih menekankan pada eksplorasi pengamatan modifikasi bangunan dari bentuk lama menjadi bentuk yang terbaru. Penggunaan Teori akulturasi budaya, Teori arsitektur Islam pada bangunan Masjid, Teori arsitektur Tionghoa, Teori dasar *Feng Shui*, dan Teori *Feng Shui* aliran bentuk, sebagai acuan dasar Teori penelitian ini. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan interdisiplin ilmu seni rupa, ilmu *Feng Shui*, dan ilmu social-budaya.

Metodologi pengumpulan data primer yang berupa pengumpulan data observasi lapangan dan wawancara, serta data sekunder yang diperoleh dari data dokumen terkait baik dari kajian pustaka cetak atau elektronik.

Adapun Teori dan metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini diuraikan menjadi kerangka konseptual sebagai berikut:





Gambar 1. 6 Diagram Kerangka Konseptual

1.9. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terkait dengan studi ini, maka dalam proses penulisan studi ini dibuat sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam enam tahap, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, isu dan fenomena, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat, objek studi kasus, lingkup studi penelitian, pendekatan dan metodologi penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian, yang menjelaskan objek studi yang dipilih dan penyamaan persepsi antara penulis dan juga pembaca.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian Teoritis mengenai definisi dan Teori-Teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode-metode penelitian yang akan digunakan sebagai acuan menganalisis data hasil survei.

BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi data-data dari hasil penelitian atau observasi lapangan pada objek studi kasus yang dijabarkan dengan disertai bukti-bukti dokumentasi.

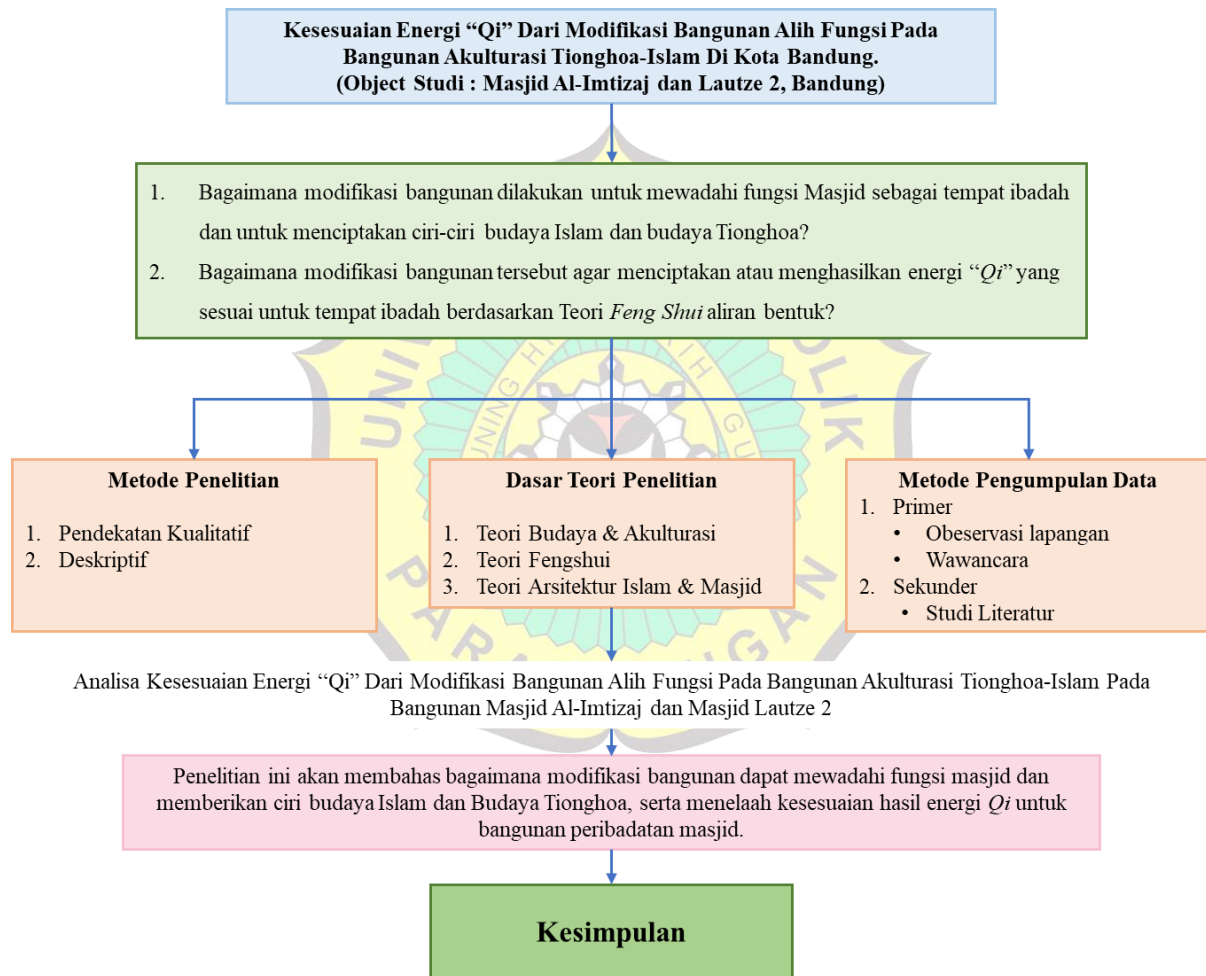
BAB V ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi analisa kajian hasil survey yang dikaitkan dengan Teori-Teori pada Bab Kajian Literatur untuk menghasilkan temuan baru mengacu pada pertanyaan dan permasalahan penelitian.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan studi yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian.

1.10. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 7 Diagram Kerangka Penelitian